

**PENGARUH TEKNIK KLARIFIKASI NILAI DAN KONSEP DIRI
TERHADAP SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SIDOARJO**



**BADRULI MARTATI
7527140173
PENDIDIKAN DASAR**

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelara Doktor

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2020**

Abstrak

Pengaruh Teknik Klarifikasi Nilai Dan Konsep Diri Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kecamatan Sidoarjo

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Teknik Klarifikasi Nilai (TKN), Ekspositori dan konsep diri terhadap sikap tanggung jawab siswa kelas IV sekolah dasar. Pada latar belakang dikemukakan bahwa pembelajaran PPKn masih pada konteks pengajaran pengetahuan, bukan penanaman sikap (*knowing* bukan *being*). Sebagai contoh terjadinya kasus *bullying* sebagai akibat nilai yang diajarkan dengan kata, bukan dengan pembiasaan, contoh atau penciptaan lingkungan belajar. Ada hubungan sebab akibat antara *attitude bullying* dan *behavior bullying*. Tindakan *bullying* merupakan wujud dari sikap negatif siswa atau sikap tanggung jawab siswa kurang. Artinya perilaku siswa ketika melaksanakan hak dan kewajiban dalam interaksi dengan lingkungan kurang baik. Sikap dipengaruhi konsep diri siswa, yaitu persepsi individu terhadap fisik, psikologis, kelebihan dan kekurangan yang menjadi karakteristik dirinya, yang terbentuk dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan dimana orang lain memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk kepribadian. Untuk itu perlu dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan-kembangkan konsep diri positif siswa. Pendekatan pembelajaran SCL yang diimplementasikan dengan metode pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai yang bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa dengan cara memberikan kebebasan untuk memilih, menghargai dan bertindak sesuai nilai kebaikan yang selanjutnya akan menentukan perilaku berlandaskan hubungan perasaan dan peningkatan kesadaran diri. Menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *treatment by level 2x2*. Populasi penelitian siswa pada limabelas SDN di Kecamatan Sidoarjo dan populasi terjangkau siswa kelas IV SDN Sedati Gede II, sejumlah 80 orang. Temuan: 1) Terdapat perbedaan signifikan antara sikap tanggung jawab siswa yang belajar dengan TKN memperoleh skor 86,55 dan Ekspositori mendapatkan skor 81,64. 2) Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan konsep diri terhadap sikap tanggung jawab siswa sebesar 70,8%. 3) Ada perbedaan signifikan antara sikap tanggung jawab siswa yang belajar dengan TKN dan Ekspositori pada siswa yang memiliki Konsep Diri Tinggi. Uji *Tuckey* menunjukkan perbedaan rata-rata skor 9,00; 4) Terdapat perbedaan signifikan antara sikap tanggung jawab siswa yang belajar dengan TKN dan Ekspositori pada siswa yang memiliki konsep diri rendah. Ditunjukkan dari Uji *Tuckey* perbedaan rata-rata skor 3,00. Terbukti TKN relevan dipergunakan untuk endidikan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari endidikan nilai dalam rangka Pendidikan Karakter di sekolah. Melalui penerapan TKN diharapkan terjadi internalisasi nilai pada diri siswa sehingga terwujud sikap kebaikan yang menjadi perilaku yang diulang-ulang dan pola hidup. Guru diharapkan dapat memahami dan menerapkan TKN dalam pembelajaran di sekolah. Khususnya PPKn sebagai mata pelajaran yang sarat nilai, sehingga tercapai internalisasi nilai pada siswa.

Kata kunci: Teknik klarifikasi nilai, konsep diri, sikap tanggung jawab, PPKn

Abstract

The Effect of Value Clarification Technique And Self Concept Toward The Attitude of Responsibility of 4th Grade Students In Sidoarjo District

The study aims to determine the effect of the Value Clarification Technique (VCT), expository and self-concept on the attitudes of responsibility of fourth grade students in elementary schools. It was stated in the background that the Civics learning was still in the context of teaching knowledge, not instilling an attitude (knowing not being). As the example, the case of bullying as a result of values taught verbally, not by habituation, examples or creation of the learning environment since there is a causal relationship between attitude bullying and behavior bullying. Bullying is a manifestation of students' negative attitudes or the lack of attitude of responsibility. In other words, their attitudes were not so good when they performed their rights and obligations. Attitude is influenced by students' self-concepts on the physical individual perceptions, psychological, strengths and weaknesses as their characteristics which are formed from the experience of interaction with the environment where other people have a significant role in creating personality. For this reason, it needs to be implemented in learning so that students can develop their positive self-concepts. The SCL learning approach implemented by using the Value Clarification Technique learning method aims to foster student awareness by providing freedom to choose, respect and act according to the value of goodness which will further determine behavior based on feelings relationship and increasing of self-awareness. The research method used is an experimental research method with a 2x2 treatment level design. The research population is fifteen state elementary schools in Sidoarjo District and an adjacent population of Grade IV students of state elementary school of Sedati Gede II with a total of 80 students. The findings showed that 1) There was a significant difference on the scores of students' attitudes of responsibility who studied by using VCT and expository. The score of students who studied using VCT and expository were 86.55 and 81.64. 2) There was an interaction effect between the learning method and self-concept on students' attitudes of responsibility by 70.8%. 3) Students who had a High Self-Concept tended to have significant different attitudes of responsibility on the use of VCT and expository technique in their studies. The Tuckey Test shows an average difference score of 9.00; 4) In contrast, students who had low self-concepts also tended to have significant different attitudes of responsibility on the use of VCT and expository in their studies and it was proofed by the Tuckey test which showed an average difference of 3.00. It is proven that VCT was appropriate to be used in learning attitudes of responsibility as the implementation of educational values in schools in line with the teaching character at schools. It is expected that by the implementation of VCT, the internalization of students' values will occur so that good behavior can be realized and becomes a habituation and lifestyle. Teachers are expected to understand and implement VCT in their learnings in schools. Especially in civics as a subject which contains of moral values, so that the internalization of these values can be achieved.

Keywords: value clarification technique, self-concept, attitude of responsibility, civics

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK TERBUKA DISERTASI/
PROMOSI DOKTOR**

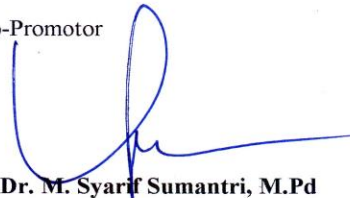
Promotor



Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd.

Tanggal: 30-01-2020

Co-Promotor



Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd

Tanggal: 30-01-2020

Dr. Komarudin, M.Si

(Ketua)¹



Tanda Tangan

11-02-2020

Tanggal

Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd.

(Sekretaris)²



Tanda Tangan

30-01-2020

Tanggal

Nama : Badruli Martati

No. Registrasi : 7527140173

Angkatan : 2014

1. Rektor Universitas Negeri Jakarta

2. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

PERSETUJUAN PERBAIKAN DISERTASI SETELAH UJIAN TERTUTUP			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd. (Asisten Direktur I Pascasarjana UNJ/Pimpinan Sidang)		31/1/2020
2	Prof. Dr. Zulela, M.Pd. (Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Dasar)		30/1/2020
3	Prof. Dr. Maruf Akbar, M.Pd. (Promotor)		30/1/2020
4	Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd. (Co-Promotor)		30/1/2020
5	Prof. Dr. M. Japar, M.Si. (Penguji Senat)		30/1/2020
6	Prof. Dr. Arita Marini, ME (Penguji Senat)		30/1/2020
7	Prof. Dr. Sapriya, M.Ed (Penguji Luar)		28/1/2020
Nama : Badruli Martati No. Registrasi : 7527140173 Angkatan : 2014			

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 27 Januari 2020



Badruli Martati



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Badruli Martati
NIM : 7527140173
Fakultas/Prodi : Program Pascasarjana/ Pendidikan Dasar
Alamat email : badrulimartati@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Skripsi ☐ Tesis ☒ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Teknik Klarifikasi Nilai Dan Konsep Diri Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kecamatan Sidoarjo

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 3 Maret 2020

Penulis

(Badruli Martati)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah S.W.T. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Disertasi dengan judul “Pengaruh Teknik Klarifikasi Nilai dan Konsep Diri Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kecamatan Sidoarjo, akhirnya dapat diselesaikan. Disertasi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Doktor pada Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta.

Disertasi ini tersusun dalam beberapa bagian, pada Bab I Pendahuluan, disebutkan latar belakang dari permasalahan yaitu terjadinya *bullying* yang dilakukan oleh anak sekolah dasar. *Bullying* atau kekerasan adalah sikap negatif atau sikap kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajiban terhadap diri sendiri, keluarga, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. *Bullying* adalah tindakan yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu membantu peserta didik agar kompeten di kehidupan sekarang dan yang akan datang sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan baik.

Bab II Kajian Pustaka dikatakan *bullying* adalah sikap tanggung jawab siswa yang kurang yang terwujud dalam perilaku seseorang. Sikap adalah reaksi suka atau tidak suka, positif atau negatif, senang atau tidak senang terhadap objek, orang, lembaga atau peristiwa berupa keyakinan, perasaan atau perilaku yang diharapkan. Merupakan verbal dan non verbal kognitif, afektif dan konasi yang diperoleh dari pendidikan dan pengalaman. Dengan demikian stimulus dapat diberikan untuk mempengaruhi terbentuknya sikap seseorang, seperti: keluarga, sekolah, agama, adat istiadat dan lain-lain. Sikap (*attitude*) dapat diukur sebagai ekspresi sikap, yang bertujuan bukan memberikan prediksi perilaku (*behavior*) tetapi tindakan itu dapat digunakan untuk mengukur sikap. Sikap dapat dipengaruhi konsep diri, yang diartikan sebagai pemahaman komprehensif terhadap dirinya sendiri. Meliputi dimensi fisik,

psikis, keberhasilan, kegagalan, kepemilikan harta dan lain-lain, juga pandangan orang lain terhadap dirinya. Konsep diri rendah berpengaruh terhadap prestasi akademik, maka guru perlu memfasilitasi pembelajaran yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan konsep diri siswa dalam interaksi sosial di sekolah. Untuk mengembangkan konsep diri dan sikap siswa dalam interaksi di sekolah dapat dilakukan dengan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (SCL). Antara lain dengan penerapan Metode pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai yang berfungsi membantu individu dalam menghubungkan perasaan dan peningkatan kesadaran diri tentang nilai-nilai. Sebuah refleksi atas dilema moral pribadi dengan analisis dengan landasan teoritis dan psikologis humanistik.

Bab III Metode Penelitian, penelitian eksperimen dengan desain *treatment by level 2x2*. Populasi penelitian adalah siswa sekolah dasar negeri di Kecamatan Sidoarjo dan populasi terjangkau adalah siswa kelas IV SDN Sedati Gede II Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo Tahun Ajaran 2017/2018.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, terdapat perbedaan Sikap Tanggung Jawab antara siswa yang belajar dengan Metode pembelajaran Teknik Klasifikasi Nilai dan Metode pembelajaran Ekspositori, Terdapat pengaruh interaksi antara Metode pembelajaran dan Konsep Diri, Siswa yang memiliki Konsep Diri Tinggi jika belajar dengan Metode pembelajaran Teknik Klasifikasi Nilai memiliki Skor Sikap Tanggung Jawab lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan Metode pembelajaran Ekspositori.

Bab V Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi, terbukti bahwa Metode pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai relevan dipergunakan untuk pendidikan sikap tanggung jawab sebagai implementasi dari pendidikan nilai di sekolah dalam rangka Penguatan Pendidikan Karakter. Peran guru adalah fasilitator untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan Sikap Tanggung Jawab siswa secara optimal yang

tertuang dalam tujuan pembelajaran. Khususnya guru PPKn hendaknya dapat memahami dan menerapkan Teknik Klarifikasi Nilai sebagai upaya internalisasi nilai pada peserta didik.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Maruf Akbar, M.Pd, selaku Promotor dan Bapak Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd, selaku Co-Promotor, yang telah banyak meluangkan waktu dan tak bosan-bosannya dalam memberikan bimbingan dalam penulisan disertasi ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada yang terhormat Bapak Dr. Komarudin, M.Si, Rektor Universitas Negeri Jakarta, Ibu Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd Direktur Pascasarjana UNJ, Ibu Prof. Dr. Zulela, M.S, M.Pd, Koordinator Program Studi Pendidikan Dasar S3, Bapak Dr. dr. M. Sukadiono, MM Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, Ibu Dra. Sumiati, MM, Kepala SDN Sedati Gede II, Ibu Dra. Yunis Rasmiyanti, MM Kepala SDN Pucang 2 serta Ibu Farida Utami, S.Sn., S.Pd selaku guru kelas dan siswa kelas IV SDN Sedati Gede II.

Akhirnya rasa terima kasih yang sangat mendalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua saya yang tercinta Bapak H. Chaulan Arifin, BA (alm) dan Ibu Hj. Suwarti dan seluruh keluarga besarnya. Teristimewa kepada Suami, Agus Dwi Warna dan anak-anak Hara Rahiq Sinatrya (alm), Naufal Ruru Ibrahim dan Fawwaz Syafril Dirana serta Garinda Lia Kusumawati yang terus menerus menjalin cinta dan kehangatan dalam berbagai keadaan, serta selalu memberikan dukungan dan motivasinya sehingga disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Jakarta, 27 Januari 2020

B. M.

Acknowledgement

Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya



Daftar isi

Halaman judul	i
Persetujuan kedua pembimbing dan diketahui oleh Koordinator program studi	ii
Abstrak	iii
Abstract.....	iv
Pernyataaan bebas plagiat.....	v
Halaman motto dan persembahan.....	vi
Kata pengantar.....	vii
Acknowledgement.....	ix
Daftar isi.....	x
Daftar gambar.....	xii
Daftar tabel.....	xiii
Daftar lampiran	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1) Latar Belakang.....	1
2) Pembatasan penelitian	27
3) Rumusan Masalah.....	29
4) Tujuan Penelitian.....	29
5) Signifikasi Penelitian.....	30
6) Kebaruan Penelitian.....	32
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 35
1) Latar Belakang Teori dan Penelitian-Penelitian yang Relevan	35
1.1 Sikap tanggung jawab.....	35
a. Sikap tanggung jawab.....	35
b. Pembelajaran di sekolah dasar	60
c. Penilaian di sekolah dasar.....	62
1.2. Metode pembelajaran.....	66
a. Metode pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai	71
b. Metode pembelajaran Ekspositori	85
1.3. Konsep diri	92
2) Kerangka Teoretik	106
1. Perbedaan Sikap Tanggung Jawab Siswa yang belajar dengan Metode pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai (TKN) dengan Metode pembelajaran Ekspositori	106
2. Pengaruh Interaksi Metode Pembelajaran dan Konsep Diri	109
3. Perbedaan Sikap Tanggung Jawab Siswa yang memiliki Konsep Diri tinggi yang belajar dengan Metode pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai (TKN) dan Metode pembelajaran Ekspositori.....	112
4. Perbedaan Sikap Tanggung Jawab Siswa yang memiliki Konsep Diri rendah yang belajar dengan Metode pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai (TKN) dan Metode pembelajaran Ekspositori.....	115

BAB III METODE PENELITIAN	119
1) Waktu dan Tempat Penelitian	119
2) Desain Penelitian.....	120
3) Sampel Penelitian.....	122
4) Penyusunan Instrumen Penelitian	123
5) Data dan Teknik Analisis Data	127
6) Teknik Analisis Data.....	136
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	141
1) Hasil Penelitian	141
1. Skor Sikap Tanggung Jawab siswa yang belajar dengan Metode pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai TKN (A_1).....	142
2. Skor Sikap siswa yang belajar dengan Metode pembelajaran Ekspositori (A_2)	144
3. Skor Sikap Tanggung Jawab siswa yang belajar dengan Metode pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai (TKN) yang memiliki Konsep Diri Tinggi (A_1B_1)..	145
4. Skor Sikap Tanggung Jawab siswa yang belajar dengan Metode pembelajaran Ekspositori yang memiliki Konsep Diri Tinggi (A_2B_1)	146
5. Skor Sikap Tanggung Jawab siswa yang belajar dengan Metode pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai (TKN) yang memiliki Konsep Diri Rendah (A_1B_2)	148
6. Skor Sikap Tanggung Jawab siswa yang belajar dengan Metode pembelajaran Ekspositori yang memiliki Konsep Diri Rendah (A_2B_2)	149
2) Pengujian Persyaratan Analisis	150
1. Uji normalitas.....	151
2. Uji homogenitas varians.....	154
3) Pengujian Hipotesis.....	155
4) Pembahasan hasil penelitian	163
1. Terdapat perbedaan Sikap Tanggung Jawab siswa antara yang belajar dengan Metode pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai dan Metode pembelajaran Ekspositori (A_1 dan A_2).....	163
2. Pengaruh interaksi Metode pembelajaran dan Konsep Diri ($A \times B$).....	167
3. Siswa yang memiliki Konsep Diri Tinggi, memiliki Sikap Tanggung Jawab lebih baik jika belajar dengan Metode pembelajaran Teknik Klarifikasi Nilai	173
4. Siswa yang memiliki Konsep Diri Rendah, memiliki Sikap Tanggung Jawab lebih baik jika menggunakan Metode pembelajaran Ekspositori	178
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	185
1) Kesimpulan	185
2) Implikasi.....	186
3) Rekomendasi.....	189